

Babinsa Desa Meger Koramil Ceper Dampingi Kegiatan Posyandu Balita Dukuh Klampengan

Agung widodo - KLATEN.WARTAWAN.CO.ID

Jun 13, 2024 - 09:49



Babinsa Desa Meger Koramil Ceper Dampingi Kegiatan Posyandu Balita Dukuh Klampengan

Klaten, 12 Juni 2024 – Babinsa Desa Meger Koramil 23/Ceper [Kodim 0723/klaten](#), Serka Sunaryo melaksanakan pendampingan kegiatan Posyandu Balita yang bertempat di Dukuh Klampengan Desa Meger Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, Rabu (12/06/2024).

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan wadah penting yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan bantuan petugas kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu hamil, melahirkan, dan nifas. Selain itu, Posyandu juga bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan kegiatan kesehatan dan pencegahan stunting pada anak.

Dalam kegiatan tersebut, Bidan Desa, Ruli Hendrawati memberikan pelayanan kesehatan dan edukasi kepada para ibu dan balita. Ruli menyampaikan pentingnya pemantauan kesehatan secara rutin untuk mencegah stunting dan memastikan tumbuh kembang anak yang optimal.

Serka Sunaryo dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa pendampingan yang kami lakukan ini merupakan bentuk dukungan TNI terhadap kesehatan masyarakat.

“Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, kesehatan ibu dan anak di Desa Meger dapat lebih terjaga dan meningkat,” ungkap Serka Sunaryo.

Kegiatan Posyandu di Dukuh Klampengan dihadiri oleh puluhan ibu dan balita yang antusias mengikuti berbagai layanan kesehatan yang disediakan, seperti penimbangan, pemberian vitamin, serta konsultasi kesehatan. Selain itu, edukasi mengenai pola makan sehat dan pentingnya imunisasi juga disampaikan kepada para peserta.

Dengan adanya kegiatan Posyandu ini, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan ibu dan anak, serta mampu mengurangi angka kematian bayi dan ibu hamil di wilayah Kecamatan Ceper.

Kegiatan ini tidak hanya menunjukkan kolaborasi antara TNI dan tenaga kesehatan, tetapi juga memperlihatkan semangat gotong royong dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. (Red)